

SKRIPSI

**UPAYA PEMULIHAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN PADA MASA NEW NORMAL DI MINI ZOO
JOGJA EXOTARIUM**



OLEH

NAMA FEBRIANUS NATONG

NIM 518100940

POGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN
UPAYA PEMULIHAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN PADA MASA NEW NORMAL DI MINI
ZOO JOGJA EXOTARIUM



OLEH

NAMA FEBRIANUS NATONG

NIM 518100940

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN: 0526125901

Pembimbing II

Yudi Setiaji, S.II, M.M
NIDN: 0508066401

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Sanjitra, S.S., M.M
NIDN: 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
UPAYA PEMULIHAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN PADA MASA NEW NORMAL DI MINI
ZOOJOGJA EXOTARIUM
SKRIPSI

Oleh
FEBRIANUS NATONG
Nim : 518100940
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan **LULUS**
Pada Tanggal.....
TIM PENGUJI

Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S.M.M
NIDN.0525047001

Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN.0526125901

Pembimbing II : Yudi Setiaji, SH., M.M
NIDN.0508066401

.....
.....
.....

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN.0526125901

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa jurusan kepariwisataan sekolah tinggi pariwisata ampta Yogyakarta:

Nama : Febrianus Natong

Nim : 518100940

Pogram Studi : S1 Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi yang buat dengan judul **“Upaya Pemulihan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Masa New Normal Di Mini Zoo Jogja Exotarium”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang saya peroleh dari hasil penelitian dari bulan Maret-April 2022.
2. Skripsi ini bukan merupakan hasil duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 16 April 2022

Yang menyatakan,

Febrianus Natong

NIM: 518100940

MOTTO

“Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga. (AMSAL 12:27)”

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya. (1 korintus 10:13)”

“Jangan pesimis untuk memulai hal yang kecil”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala penuh dengan rasa syukur, dari hati yang paling dalam saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan dan doanya. Untuk itu saya mempersembahkan skripsi kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, yaitu bapak dan ibu yang sejauh ini sangat luar biasa didalam hidup saya. Terima kasih kepada bapak dan ibu yang selalu berdoa dan memberikan dukungan serta semangat dalam menempuh pendidikan S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Kepada kakek Bambang dan nenek Vero yang sejauh ini telah mensupport saya serta doa dan dukungannya.
3. Kepada Om Yosep F. Semana sekeluarga yang selalu membantu serta dukungannya kepada saya selama ini.
4. Kepada teman-teman kelas pariwisata C angkatan 18 yang telah berjuang bersama 4 tahun, dan terlebih khusus juga untuk teman-teman dekat saya Marlon Umbu, Aldo Umbu, Rivin Jonal, dan Geo yang telah berjuang serta melewati segala macam tantangan selama berda di kota Yogyakarta. Sukses buat kalian dan semoga kita nanti saling bertemu dikemudian hari. Amin

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmatnya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Kepariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Focus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah Upaya Pemulihan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Masa New Normal Di Mini Zoo Jogja Exotarium.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak DRS Prihatno, MM selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H, M.M. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S.M.M selaku penguji utama dan juga ketua program studi S-1 Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Drh Akbar Taruna selaku pengelola destinasi Mini Zoo Jogja Exotarium.
5. Responden yang telah berkenan memberikan data penelitian.

Semoga bantuan bapak ibu dicatat amal dan ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke febrinatong99@gmail.com.

Yogyakarta, 16 April 2022

Febrianus Natong

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
BERITA ACARA UJIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO... ..	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Pariwisata	9
B. Pengertian Wisatawan	10
C. Motivasi Wisatawan	12
D. Konsep Adaptasi kebiasaan Baru	14
E. Penelitian Terdahulu.....	19
F. Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu.....	22
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian	23

D. Sumber Data	23
E. Metode pengumpulan data	24
F. Uji Keabsaan Data.....	28
G. Metode Analisis Data	29
H. Alur Penelitian.....	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Mini Zoo Jogja Exotarium.....	32
B. Hasil Upaya Pemulihan Pariwisata	55
C. Tingkat Kunjungan Wisatawan	66
BAB V PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Mini Zoo 2021.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Jumlah Pengunjung Mini Zoo.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Pariwisata Juli 2021.....	2
Gambar 4. 1 Peresmian Mini Zoo.....	32
Gambar 4. 2 Lokasi Mini Zoo.....	33
Gambar 4. 3 Tempat Parkir Mini Zoo.....	42
Gambar 4. 4 Gajebo	43
Gambar 4. 5 Toilet Mini Zoo	43
Gambar 4. 6 Mushola	44
Gambar 4. 7 Palem Kembar Resto & Kafe	45
Gambar 4. 8 Kolam Renang Anak-Anak	45
Gambar 4. 9 Tempat Cuci Tangan	46
Gambar 4. 10 Bebek Kayuh	47
Gambar 4. 11 Tunggang Kuda.....	48
Gambar 4. 12 Mobil Jeep	48
Gambar 4. 13 Flying Fox	49
Gambar 4. 14 ATV.....	50
Gambar 4. 15 Ular.....	51
Gambar 4. 16 Iguana.....	51
Gambar 4. 17 Musang.....	52
Gambar 4. 18 Kura-Kura.....	53
Gambar 4. 19 Rusa.....	53
Gambar 4. 20 Kambing Dan Domba.....	54
Gambar 4. 21 Scan QR CODE.....	57
Gambar 4. 22 Sertifikat CHSE.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian Di Mini Zoo Jogja Exotarium
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 Surat Pengantar Dan Selesai Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemulihan pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada masa new di Mini Zoo Jogja Exotarium. Adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang disusun berdasarkan fenomena ilmiah dengan menggunakan metode tiga metode yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah pihak pengelola Mini Zoo Jogja Exotarium dalam memasuki masa new normal sudah menyiapkan dan menerapkan berbagai upaya, yaitu diantaranya penerapan protokol kesehatan yang ketat, menata ulang kawasan, menambahkan satwa-satwa edukasi, membuka outbond, dan yang terakhir melakukan promosi. Dari hasil upaya ini jumlah kunjungan ke Mini Zoo dalam 6 Bulan terakhir sejak dibuka secara resmi dari bulan Oktober 2021 mencapai 49.739 pengunjung.

Kata kunci: upaya pemulihan pariwisata dan tingkat kunjungan wisatawan.

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts to restore tourism in increasing tourist visits during the new era at the Mini Zoo Jogja Exotarium. The data sources used are primary and secondary data sources.

The type of this research is a qualitative descriptive based on scientific phenomena using three methods, namely interviews, documentation, and direct observation. The data analysis technique in this study used three data acquisition procedures, namely data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this study are the management of Mini Zoo Jogja Exotarium in entering the new normal period has prepared and implemented various efforts, including the implementation of strict health protocols, rearranging the area, adding educational animals, opening outbound, and the last promotion. From the results of this effort, the number of visits to the Mini Zoo in the last 6 months since it was officially opened from October 2021 has reached 49,739 visitors.

Keywords: tourism breeding efforts and the leve of tourist visits.

BAB I

PENDAHULUAAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, munculnya covid 19 di konfirmasi secara resmi oleh presiden pada tanggal 2 Maret 2020. Sejak saat itu, jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat dan menyebar luas setiap hari. Pada pertengahan Maret 2020, presiden menghimbau seluruh masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau pembatasan sosial.

Pada tanggal 2 Juli 2021 presiden republik Indonesia Joko widodo mengumumkan untuk mulai menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat. Hal ini berdasarkan Intruksi Menteri Dalam Negri No.15 tahun 2021 tentang pemberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat di wilayah Jawa dan Bali.

Penetapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mulai diterapkan pada tanggal 2 Juli 2021, membuat para pelaku usaha khususnya di bidang sektor pariwisata merasa cukup kesulitan untuk bergerak, sebab dengan kebijakan tersebut tidak hanya membatasi mobilitas masyarakat namun juga mewajibkan penutupan tempat wisata diberbagai destinasi wisata di seluruh Indonesia.

Sejak dikeluarkannya peraturan pemerintah, tingkat kunjungan wisatawan ke Indonesia mengalami penurunan. Badan Pusat Statsik mencatat

jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia pada bulan Juli 2021 turun sebesar 10,77 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan bulan Juli sebelumnya. Sebaliknya, jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021, jumlah kunjungan wisman pada bulan juli 2021 meningkat sebesar 1,25 persen. Secara kumulatif (Januari-Juli 2021), jumlah kunjungan wisman mencapai 937,75 ribu kunjungan atau turun sebesar 71,42 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020 yang berjumlah 3,28 juta kunjungan (Badan Pusat Statistik, 2021). Berikut Statistik perkembangan pariwisata pada bulan Juli 2021.



Gambar 1. 1 Perkembangan Pariwisata Juli 2021

(Sumber: Badan pusat statistik nasional)

Hal ini terjadi disebabkan karena tingginya kasus covid-19 pada pertengahan tahun dan ini terjadi khusus di pulau Jawa dan Bali tidak kecuali Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sejak awal masa covid-19 Dinas Pariwisata Yogyakarta mencatat jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta melalui pintu masuk bandara Adisutjipto pada bulan Februari 2020 turun 15,18 persen dibanding jumlah kunjungan Januari 2020, yaitu dari 8.371 kunjungan menjadi 7.100 kunjungan. Sedangkan jika dibandingkan dengan Februari 2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara Februari 2020 mengalami penurunan sebesar 26,07 persen. Timbul masalah yang dirasakan yaitu dari segi kerugian yang dialami oleh provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta akibat covid-19 diduga mengalami kerugian sebesar 67,04 miliar yang mencakup seluruh unit usaha pariwisata (Wicaksono, 2020).

Terlepas dari itu, pariwisata Indonesia sekarang ini sudah dalam babak baru yaitu tatanan kehidupan baru atau New Normal. Ini berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan NOMOR HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Industri perjalanan khususnya pariwisata di seluruh dunia perlu bersiap untuk mendukung segala upaya dan serta membuat beberapa rekomendasi berbasis tindakan yang secara luas dan dibagikan menjadi tiga bidang, yaitu : mengelola krisis dan mengurangi dampak, memberi stimulasi dan mempercepat pemulihan, serta bersiap untuk masa yang akan datang (UN- WTO 2020).

Dalam hal ini Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah menyusun program CHS (*Cleanliness, Health, and Safety*) sebagai tatanan new normal di destinasi wisata dengan melibatkan para pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang nanti diharapkan pariwisata dapat produktif dan aman dari Covid-19. Kebijakan new normal adalah kebijakan membuka kembali aktifitas ekonomi social dan kegiatan publik secara terbatas dengan menggunakan standar kesehatan yang sebelumnya tidak biasa digunakan, sebelum adanya pandemi Covid-19 (Pratama, 2020). Selanjutnya adalah fase pemulihan dimana dilakukan pembukaan secara bertahap tempat wisata di Indonesia. Persiapannya mulai dari penerapan protokol CHSE (*Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental*) ditempat wisata.

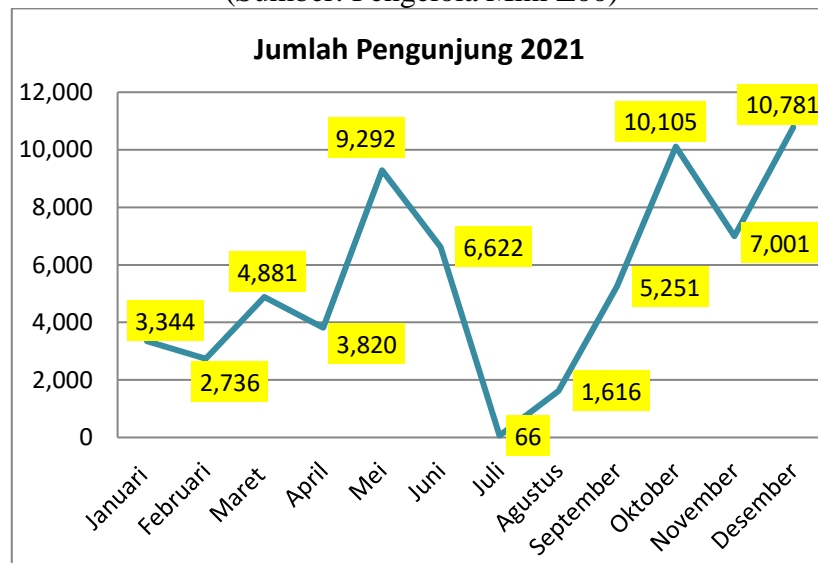
Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia. Sebagai wisata unggulan, Yogyakarta ikut serta dalam upaya untuk menarik wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Hal ini karena Yogyakarta memiliki daya tarik wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi salah satunya adalah wisata edukasi Mini Zoo Jogja Exotarium.

Mini Zoo Jogja Exotarium adalah taman wisata edukasi yang menampilkan pengetahuan tentang satwa. Jogja Exotarium juga memberikan penawaran yang menarik bagi para pengunjung seperti wahana satwa yang mana dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti kolam renang anak, kolam tangkap ikan, tubing, edukasi perikanan, edukasi peternakan, dan outbond

training hingga disediakan kafe, resto dan juga spot selfie bagi para pengunjung. Hal ini membuat Jogja Exotarium banyak diminati oleh para pengunjung. Pak Akbar selaku pihak pengeola menyampaikan sebelum PPKM darurat pengunjung di Jogja Exotarium mencapai 100-200 orang saat hari biasa. Jumlah pengunjung kemudian meningkat saat akhir pekan dan hari libur mencapai 800-1000 pengunjung.

Berikut daftar jumlah pengunjung di Mini Zoo Jogja Exotarium selama tahun 2021.

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Mini Zoo 2021
(Sumber: Pengelola Mini Zoo)



Dalam hal ini jumlah pengunjung di Mini Zoo Jogja Exotarium mengalami keterpurukan setelah dikeluarkannya peraturan mengenai Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terlebih khusus pada bulan Juli dan Agustus.

Untuk itu untuk melakukan upaya penyesuaian penataan kawasan Mini Zoo Jogja Exotarium yang berbasis wisata edukasi dengan memasuki tatanan kehidupan baru atau new normal bukanlah persoalan yang mudah. Dalam hal ini khususnya untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan, sebab terdapat beberapa masalah yang patut diperhatikan secara intensif, diantaranya penerapan protocol kesehatan, keselamatan pengunjung, dan penatan kawasan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian yang berjudul **“UPAYA PEMULIHAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN PADA MASA NEW NORMAL DI MINI ZOO JOGJA EXOTARIUM”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, bahwa dalam memasuki tatanan baru atau New Normal upaya pemulih pariwisata sangatlah penting untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan di Mini Zoo Jogja Exotarium. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil fokus masalah yang berkaitan dengan latar belakang, yaitu:

1. Bagaimana upaya pemulihan pariwisata di Mini Zoo Jogja Exotarium dalam memasuki masa new normal?

2. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada masa new normal di Mini Zoo Jogja Exoarium?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana upaya pemulihan pariwisata dalam meningkatkan kembali kunjungan wisatawan pada masa new normal di Mini Zoo Jogja Exotarium
2. Untuk mengetahui tingkat kunjungan wisatawan pada masa new normal di Mini Zoo Jogja Exotarium.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara Teoritis dan Praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca mengenai upaya-upaya pemulihan pariwisata yang dilakukan oleh pihak pengelola Mini Zoo Jogja Exotarium dalam meningkatkan kembali kunjungan wisatawan pada masa new normal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui dan menambah wawasan tentang Upaya Pemulihan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan

Wisatawan Pada Masa New Normal Di Mini Zoo Jogja Exotarium.

b. Bagi lembaga STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai upaya pemulihan pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada masa new normal serta dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang relevan bagi mahasiswa khususnya pada jurusan pariwisata.

c. Bagi Lokasi Penelitian

Peneliti mengharapkan upaya-upaya pemulihan pariwisata harus dilakukan secara terus menerus demi meningkatkan kembali kunjungan wisatawan pada masa new normal dan sebagai wisata edukasi yang nantinya mampu bersaing untuk pariwisata yang lebih maju kedepanya. .